

**STRATEGI KOMUNIKASI DALAM MENANAMKAN
AKHLAK PADA ANAK DI ERA DIGITAL
(STUDI PADA MADRASAH IBTIDAIYAH AL-KHAIRIYAH,
JAKARTA SELATAN)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh:

SITI NUR ELIZA
NIM. 3418041

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2022**

**STRATEGI KOMUNIKASI DALAM MENANAMKAN
AKHLAK PADA ANAK DI ERA DIGITAL
(STUDI PADA MADRASAH IBTIDAIYAH AL-KHAIRIYAH,
JAKARTA SELATAN)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh:

SITI NUR ELIZA
NIM. 3418041

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2022**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Siti Nur Eliza

NIM : 3418041

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **STRATEGI KOMUNIKASI DALAM MENANAMKAN AKHLAK PADA ANAK DI ERA DIGITAL (STUDI PADA MADRASAH IBTIDAIYAH AL-KHAIRIYAH, JAKARTA SELATAN)** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan penelitian, semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah di cantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H.Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 21 November 2022

Yang Menyatakan,



SITI NUR ELIZA
NIM. 3418041

NOTA PEMBIMBING

Misbakhudin, Lc. M.A
RT 03/ Balutan Purwoharjo Comal Pemalang

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Siti Nur Eliza

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
c.q Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam
di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Siti Nur Eliza

NIM : 3418041

Judul : **STRATEGI KOMUNIKASI DALAM MENANAMKAN
AKHLAK PADA ANAK DI ERA DIGITAL (STUDI PADA
MADRASAH IBTIDAIYAH AL-KHAIRIYAH, JAKARTA
SELATAN)**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 22 November 2022

Pembimbing,

Misbakhudin, Lc. M.A
NIP. 197904022006041003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri

K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **SITI NUR ELIZA**
NIM : **3418041**
Judul Skripsi : **STRATEGI KOMUNIKASI DALAM MENANAMKAN AKHLAK PADA ANAK DI ERA DIGITAL (STUDI PADA MADRASAH IBTIDAIYAH AL-KHAIRIYAH, JAKARTA SELATAN)**

yang telah diujikan pada Hari Jum'at, 30 Desember 2022 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Teddy Dyatmika, M.I.Kom
NIP. 198702132019031003

Penguji II


Mukoyimah, M.Sos
NIP. 199206202019032016

Pekalongan, 30 Desember 2022

Disahkan Oleh

Dekan




Dr. H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan adalah sistem transliterasi arab- latin berdasarkan SKB Menteri Agama dan Menteri P&K RI No. 158/1987 dan No. 0543 b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

A. Konsonan Tunggal

Huruf	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	tidak dilambangkan
ب	Bā	b	-
ت	Tā	t	-
ث	Śā	s	s (dengan titik di atasnya)
ج	Jīm	j	-
ح	Hā	h	h (dengan titik di atasnya)
خ	Khā	kh	-
د	Dal	d	-
ذ	Žal	z	z (dengan titik di atasnya)
ر	Rā	r	-
ز	Zai	z	-
س	Sīn	s	-
ش	Syīn	sy	-
ص	Şād	ş	s (dengan titik di atasnya)

Huruf	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ض	Dād	d	d (dengan titik di
ط	Ṭā	t	t (dengan titik di
ظ	Zā	z	z (dengan titik di
ع	‘Ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	-
ف	Fā	f	-
ق	Qāf	q	-
ك	Kāf	k	-
ل	Lām	l	-
م	Mīm	m	-
ن	Nūn	n	-
و	Wāwu	w	-
هـ	Hā	h	-
ء	Hamzah	'	apostrof, tetapi lambang ini tidak dipergunakan untuk hamzah di awal kata
ي	Yā	y	-

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda *syaddah*, ditulis rangkap.

Contoh: أحمدية ditulis *Ahmadiyyah*

C. Tā Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis *h*, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti *salat*, *zakat*, dan sebagainya.

Contoh: جماعة ditulis *jamā'ah*

2. Bila dihidupkan ditulis *t*

Contoh: كرامة الأولياء ditulis *karāmatul-auliyā'*

D. Vokal Pendek

Fathah ditulis *a*, kasrah ditulis *i*, dan dammah ditulis *u*

E. Vokal Panjang

A panjang ditulis *ā*, i panjang ditulis *ī*, dan u panjang ditulis *ū*,

masing-masing dengan tanda hubung (-) di atasnya.

F. Vokal Rangkap

Fathah + yā tanpa dua titik yang dimatikan ditulis *ai*

Fathah + wāwu mati ditulis *au*

G. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof (')

Contoh: أأنتم ditulis *a'antum*

مؤنث ditulis *mu'annas'*

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis *al-*

Contoh: القرآن ditulis *Al-Qura'ān*

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, huruf 1 diganti dengan huruf syamsiyyah yang mengikutinya.

Contoh: الشيعة ditulis *asy-Syī'ah*

I. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD

J. Kata dalam rangkaian frasa atau kalimat

1. Ditulis kata per kata, atau

2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut.

Contoh: شيخ الإسلام ditulis *Syaikh al-Islām* atau *Syakhul-Islām*

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan kasih sayangnya, shalawat serta salam tak lupa dicurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Saya persembahkan hasil karya tulis ini kepada orang-orang yang senantiasa memberikan doa, semangat, dan bantuannya dalam mendampingi peneliti:

1. Allah SWT yang telah memberi kesehatan serta kekuatan, berkat-Nya segala upaya dan usaha yang penulis lakukan bisa terealisasikan dengan mudah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan lancar.
2. Teruntuk kedua orang tua tercinta bapak Ahmad Husein dan ibu Soleha Kusnan yang telah memberi dukungan baik moral maupun materil, semangat, serta motivasinya.
3. Teman-teman jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2018, tekhusus rekan-rekan kelas KPI (A) yang telah mendukung serta kebersamai proses belajar penulis sampai akhir.
4. Ucapan terimakasih kepada sahabat-sahabat saya Tania Ananda, Mahdina Maulani, Natania Cahyani, Ika Susiana, dan lainnya yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberi dorongan untuk tetap tidak menyerah dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
5. Ucapan terimakasih kepada guru saya Fitriyani M.Pd yang telah membantu, mengarahkan, serta memberikan motivasinya. Atas jasa beliau skripsi ini bisa berjalan dengan baik.
6. Teman-teman Aliansi Mahasiswa Jabodetabek (AMJ) khususnya angkatan 2018 yang telah memberi wadah untuk saling merangkul, membantu, berbagi cerita, bertukar informasi dan membuat kenangan indah di tanah rantau.
7. Tak lupa persembahan ini saya tulis untuk diri saya sendiri karena telah sabar pada segala proses dan bertahan selama masa pengerjaan skripsi ini, dengan adanya tugas akhir ini semoga bisa menjadi pengingat di masa depan akan perjuangan menimba ilmu di tanah rantau. Salam sayang untuk Siti Nur Eliza.

MOTO

Diwajibkan atas kamu berperang, padahal itu tidak menyenangkan bagimu. Tetapi boleh jadi kamu tidak menyenangi sesuatu, padahal itu baik bagimu, dan boleh jadi kamu menyukai sesuatu padahal itu tidak baik bagimu. Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui.

(Q.S Al-Baqarah: 216)

ABSTRAK

Eliza, Siti Nur. 2022. *Strategi Komunikasi dalam Menanamkan Akhlak Pada Anak di Era Digital (Studi Pada Madrasah Ibtidaiyah Al-Khairiyah Jakarta Selatan)*. Skripsi. Fakultas/Jurusan Studi: Ushuluddin, Adab, dan Dakwah/Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri (UIN) KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Misbakhudin, Lc. M.Ag

Kata kunci: Strategi Komunikasi, Akhlak, Era Digital.

Kemajuan teknologi yang semakin cepat telah membawa zaman menjadi bertransformasi menjadi era digital. Selain membawa dampak positif dari berbagai sektor seperti informasi, hiburan, ekonomi, dan lain sebagainya, tetapi didalamnya juga terdapat dampak negatif. Salah satu dampak era digital yang mempengaruhi anak ialah masalah perilaku atau akhlak. Sehubungan dengan hal tersebut, problem serupa juga dialami oleh siswa-siswi Madrasah Ibtidaiyah Al-Khairiyah. Hasil observasi yang dilakukan menemukan jika persoalan akibat dampak era digital mengakibatkan anak menjadi kurang terkontrol dalam bermedia sosial, perkataan yang kurang sopan terhadap sesama teman sebaya maupun guru, terlalu sibuk bermain *gadget* hingga lupa kewajiban untuk beribadah dan mengerjakan pekerjaan rumah (PR), dan lain sebagainya. Oleh karena itu, guna mengatasi permasalahan ini maka dilakukan strategi komunikasi yang diterapkan untuk siswa dan siswi. Adapun peneliti menerangkan tujuan penelitian yakni untuk mengetahui strategi komunikasi menanamkan akhlak pada anak di era digital (Madrasah Ibtidaiyah Al-Khairiyah) dan hasil dari strategi komunikasi tentang menanamkan akhlak pada anak (Madrasah Ibtidaiyah Al-Khairiyah) di era digital. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan memakai jenis penelitian lapangan lewat pendekatan deksriptif yang mana akan menggambarkan hubungan serta pandangan yang terjadi pada sebuah lingkup responden dan lebih menekankan makna hasilnya serta bersifat apa adanya. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sementara analisis data yang dimasukkan ialah reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ditemukan upaya strategi komunikasi yakni: 1). Memberikan keteladanan kepada siswa; 2). Melakukan pendekatan secara pribadi; 3). Memberikan hukuman yang mendidik. Sementara hasil strategi komunikasi menggunakan teori budaya organisasi menunjukkan 1). Perencanaan dengan melakukan koordinasi dari tenaga didik Madrasah membahas tentang program yang akan dilakukan. Sementara budaya organisasi Madrasah meliputi tadarus Al-Qur'an, pembacaan asmaul husna, dan infaq, 2). Proses sebuah kegiatan dan budaya yang direalisasikan diawasi oleh guru setempat pada saat jam belajar mengajar, 3). Evaluasi dari strategi komunikasi yang memperlihatkan siswa menjadi lebih terbiasa terhadap kegiatan tersebut, dan pihak sekolah terus berusaha meningkatkan semangat siswa-siswi agar seterusnya melaksanakan kegiatan serta budaya yang sudah dibuat.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan limpahan kasih sayang, rahmat serta karunia-Nya, dan tak lupa juga kita haturkan shalawat serta salam kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman kegelapan menjadi zaman terang-benderang seperti sekarang. Skripsi dengan judul “Strategi Komunikasi dalam Menanamkan Akhlak Pada Anak di Era Digital (Studi Pada Madrasah Ibtidaiyah Jakarta Selatan) pasti memiliki ketidaksempurnaan, namun semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi khalayak yang membutuhkan keilmuan dibidangnya Adapun penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada orang-orang yang telah memberikan dukungan, doa, dan motivasi kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag., Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga Bapak Prof. Dr. H. Maghruf, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan Bapak Prof. Dr. H. Moh. Muhlisin Ph.D., dan wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Dr. H. Muhlisin, M.Ag yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk belajar dan menggali ilmu di kampus UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Bapak Dr. KH. Sam’ani, M.Ag yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk belajar dan menggali ilmu di Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Ibu Viky Mazaya, M.S.I sebagai Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang dengan sabar membina serta meluangkan waktunya untuk memberikan masukan kepada peneliti
4. Bapak Misbakhudin, Lc, M.A yang telah berkenan menjadi dosen pembimbing skripsi penulis dan tak henti-hentinya memberikan arahan, waktu, tenaga, dan pikirannya sehingga skripsi ini bisa terselesaikan dengan baik

5. Ibu Dr. Tri Astutik Haryati, M.Ag selaku dosen wali saya selama masa perkuliahan yang telah membagikan motivasi serta pandangan judul skripsi kepada penulis.
6. Dosen-dosen program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam beserta jajaran staff Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah yang telah menyampaikan berbagai ilmu yang bermanfaat serta membantu segala bentuk pelayanan sampai akhir perkuliahan.
7. Ibu Eva Syarifah, M.Pd selaku kepala sekolah Madrasah Ibtidaiyah Al-Khairiyah Jakarta-Selatan beserta jajaran guru-guru lainnya yang tidak bisa saya sebutkan satu- persatu namun tidak mengurangi rasa hormat dan terimakasih saya karena sudah membantu jalannya proses penelitian berlangsung.

Penulis memahami bahwa temuan pada penelitian ini yang diperoleh belum seimbang karena keterbatasan kemampuan peneliti. Oleh karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk penyempurnaan skripsi ini. Semoga dengan adanya hasil penelitian ini bisa bermanfaat untuk orang lain, dan semoga Allah SWT melipatgandakan pahala bagi kita.

Pekalongan, 21 November 2022



Siti Nur Eliza
NIM. 3418041

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	i
NOTA PEMBIMBING	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN LITERASI	v
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	ix
ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang	1
B. Rumusan masalah	6
C. Tujuan penelitian	6
D. Manfaat penelitian	7
E. Tinjauan pustaka	8
F. Metode penelitian	17
G. Sistematika penulisan	23
BAB II STRATEGI KOMUNIKASI, AKHLAK, ERA DIGITAL	25
A. Deskripsi Teori	25
1. Pengertian Strategi Komunikasi	25
2. Fungsi Strategi Komunikasi	26
3. Sifat Strategi Komunikasi	27
4. Strategi Komunikasi Harold D. Lasswell	28
5. Pengertian Akhlak	29
6. Ruang Lingkup Akhlak	31
7. Era Digital	32
8. Perubahan Perilaku Masyarakat Terhadap Media Digital	33
BAB III GAMBARAN UMUM MADRASAH IBTIDAIYAH AL-KHAIRIYAH, JAKARTA SELATAN	35
A. Sejarah Singkat Madrasah Ibtidaiyah Al-Khariyah	35
1. Profil Madrasah Ibtidaiyah Al-Khariyah	36
2. Visi Misi dan Tujuan	37
3. Program Kegiatan Sekolah	37
4. Prestasi Madrasah Ibtidaiyah Al-Khariyah	38
5. Struktur Keorganisasian	38
6. Komponen strategi komunikasi	41
7. Aspek Hasil Wawancara	42

B. Hasil Penelitian Strategi komunikasi untuk Menanamkan Akhlak Pada Anak (Madrasah Ibtidaiyah Al-Khairiyah) di Era Digital	48
1. Memberikan Keteladanan Kepada Siswa	49
2. Melakukan Pendekatan Secara Pribadi	50
3. Memberikan Hukuman yang Mendidik	51
C. Hasil Strategi komunikasi untuk Menanamkan Akhlak Pada Anak (Madrasah Ibtidaiyah Al-Khairiyah) di Era Digital	51
1. Perencanaan	51
2. Proses	52
3. Evaluasi	53

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN STRATEGI KOMUNIKASI DALAM MENANAMKAN AKHLAK PADA ANAK DI ERA DIGITAL STUDI ANALISIS TERHADAP MADRASAH IBTIDAIYAH AL-KHAIRIYAH, JAKARTA SELATAN..... 55

A. Analisis dan Pembahasan Strategi Komunikasi dalam Menanamkan Akhlak pada Anak di Era Digital Madrasah Ibtidaiyah Al-Khairiyah.	55
B. Analisis Hasil Strategi Komunikasi dalam Menanamkan Akhlak pada Anak di Era Digital Madrasah Ibtidaiyah Al-Khairiyah	65

BAB V PENUTUP	69
A. Kesimpulan	69
B. Saran	70

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Profil Madrasah Ibtidaiyah Al-Khairiyah	36
Tabel 3.2 Program kegiatan sekolah	37
Tabe 3.3 Program Kurikulum	37
Tabel 3.4 Program Keagamaan	38
Tabel 3.5 Prestasi Madrasah Ibtidaiyah Al-Khairiyah.....	38
Tabel 3.6 Struktur Keorganisasian.....	38

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 buku kasus Madrasah Ibtidaiyah Al-Khairiyah.....	44
Gambar 3.2 tata tertib kelas Madrasah Ibtidaiyah Al-Khairiyah	54
Gambar 4.1 buku modelling Madrasah Ibtidaiyah Al-Khairiyah	68

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Era digital mulanya tercipta karena adanya kemajuan digital berupa jaringan internet yang kian berkembang semakin pesat. Contohnya perkembangan ponsel yang di desain praktis untuk memudahkan segala pekerjaan sehari-hari dan telah memainkan peran utama dalam revolusi digital yang menyajikan komunikasi, *entertainment*, dan keterhubungan *online* di tiap daerah. Adapun ciri dari era digital yaitu bisa dimanipulasi dan berikatan atau internet. Berkat hal tersebut saat ini segala akses teknologi informasi dapat mudah dijangkau kapan saja dan dimana saja. Namun adanya pergeseran budaya pada penyajian informasi juga menimbulkan dampak negatif diantaranya yaitu ranah privasi hilang, tindak kejahatan kriminal, penipuan, pelanggaran hak cipta, rusaknya moral pada generasi muda, dan lain-lain.¹

Kemajuan fasilitas internet mengakibatkan masyarakat berbondong-bondong untuk berubah haluan dengan memanfaatkannya ke berbagai sektor. Mulai dari ekonomi, sosial, kesehatan, bahkan pendidikan. Mengikuti data dari BPS (Badan Pusat Statistik) yang mengatakan bahwa terjadi peningkatan angka pengguna internet pada kelompok usia muda (5-12 tahun) dari 2019-2021.²

¹ Wawan Setiawan, "Era Digital dan Tantangannya", Makalah Disampaikan dalam Seminar Nasional Pendidikan yang diselenggarakan Universitas Pendidikan Indonesia, 2017, hlm. 1

² Badan Pusat Statistik (BPS), Presentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Kelompok Umur (Persen) 2019-2021, <https://www.bps.go.id/indicator/2/840/1/-persentase-penduduk-usia-5-tahun-ke-atas-yang-pernah->

Kelompok Umur - Komunikasi	Presentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Kelompok Umur (Persen)		
	2019	2020	2021
5-12	7,93	9,55	13,32
13-15	7,86	7,42	7,23
16-18	9,66	8,83	8,12
19-24	18,72	17,13	15,26
25+	55,84	57,07	56,08

Tabel 1.1 Presentase kenaikan pengaksesan internet pada usia 5 tahun keatas dalam tiga bulan terakhir

Peningkatan pengguna internet yang tiap tahun mengalami kenaikan juga sejalan dengan perkembangan digital yang dirasakan saat ini, hal ini bisa dibuktikan dengan kemajuan *gadget* yang semakin canggih. Berbagai fitur serta aplikasi baru terus bermunculan sehingga memudahkan anak-anak untuk berinteraksi melalui media sosial. Namun dalam pemanfaatannya, bermedia sosial juga bisa berdampak buruk jika menyebabkan mereka menjadi kecanduan. Diantara efek negatif yang timbul ialah perubahan karakter pada diri anak ke arah negatif. Penyimpangan karakter ini dapat mempengaruhi sikap keteladanan hidup yang bisa ditemui dalam sumber kaidah Islam, salah satu penerapan yang bisa dilakukan untuk menekan pengaruh negatif dari perkembangan digital ialah dengan memupuk taqwa, iman, serta akhlak yang mulia. Melalui pembelajaran prinsip agama dengan penanaman akhlak anak-anak bisa menyaring segala perubahan serta tantangan pergaulan di masyarakat yang dihadapi pada era digital³

[mengakses-internet-dalam-3-bulan-terakhir-menurut-kelompok-umur.html](#), diakses pada 20 Maret 2022 pukul 16.03

³ Yusuf Durachman dkk, "Dampak Implementasi Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Generasi Milenial Menghadapi Perkembangan Teknologi Digital pada Sosial

Madrasah Ibtidaiyah Al-Khairiyah Jakarta Selatan memahami betul akan pentingnya pendidikan akhlak di sekolah sebagai salah satu tempat berpengaruh anak setelah orangtua dan rumahnya. Selain melakukan pembelajaran berbasis Islami dengan beragam mata pelajarannya, Madrasah Ibtidaiyah Al-Khairiyah juga tak lupa melakukan kegiatan-kegiatan pembiasaan yang bertujuan untuk memperkenalkan anak pada agama Islam sekaligus menanamkan karakter akhlakul karimah. Yakni melalui program tahfidz Al-Qur'an juz 30), shalat berjamaah, kegiatan literasi (membaca, menulis, bercerita, dan berhitung), khotmul qur'an, kemudian yang terakhir yaitu kegiatan muhaddoroh yakni aktivitas pembiasaan anak-anak untuk berani berpidato di depan umum. Namun disamping menjalankan upaya untuk pendidikan akhlak, lingkungan Madrasah masih saja mendapatkan kendala yang dijumpai.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Al-Khairiyah Jakarta Selatan, terdapat beberapa permasalahan yang muncul terkait akhlak siswa, diantaranya:

1. Masih maraknya kata-kata yang kurang sopan terhadap sesama siswa
2. Tidak mengerjakan tugas sekolah karena terlalu fokus dengan *handphone*
3. Berbohong dengan guru maupun orangtua
4. Berkelahi dengan teman melalui media sosial
5. Ibadah yang tidak tepat waktu

Berkaitan dengan karakter dan akhlak, pada kenyataannya pendidikan yang dilaksanakan pemerintah tidak hanya mengabaikan karakter, tetapi hanya berfokus pada pembuatan kurikulum dengan berbagai pilihan yang pada akhirnya mempengaruhi perilaku siswa. Padahal mengenai menanamkan karakter anak telah diatur oleh Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 yang mengatakan bahwa pendidikan nasional memiliki fungsi untuk mengembangkan serta membentuk watak peradaban bangsa yang bermartabat untuk mewujudkan cita-cita bangsa, yakni mencerdaskan kehidupan berbangsa serta berupaya untuk mengembangkan potensi serta kemampuan peserta didik dan menjadikan mereka manusia yang beriman, berakhlak mulia, berilmu cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta tanggung jawab.⁴

Berangkat dari hal tersebut guna menciptakan fungsi UU diatas, maka peran dari tenaga didik sangat penting dalam kontribusi pembentukan akhlak generasi muda (siswa). Dengan demikian, disamping membuat upaya untuk meminimalisir kendala akhlak siswa dengan melakukan pendidikan akhlak dari sekolah, komunikasi yang dipakai juga berpengaruh selama kelangsungan kegiatan. Namun perlu diperhatikan, komunikasi yang bagaimana dahulu agar selama proses kegiatan dalam pendidikan akhlak bisa berjalan optimal. Oleh sebab itu diperlukan strategi komunikasi yang tepat. Strategi komunikasi ialah suatu rangkaian yang dibuat dengan tujuan mengubah perilaku manusia dalam

⁴ Ashifur Rozaq dkk, "Strategi Guru Aqidah Akhlak dalam Menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Labschool Sintang", *Jurnal of Education*, Vol. 2, No.2, 2022, hlm. 555-556

jumlah yang lebih besar melalui transmisi ide-ide baru.⁵ Adapun dalam mewujudkan konsep strategi dibutuhkan beberapa tahapan-tahapan. Diantaranya yakni perencanaan, perumusan, implementasi, dan evaluasi.⁶

Teori yang selaras dengan strategi komunikasi adalah teori Harold Lasswell. Teori ini berisikan tentang *Who Says What in Which Channel To Whom With What Effect* yang artinya Siapa Mengatakan Apa Dengan Saluran Apa Kepada Siapa Dengan Pengaruh Bagaimana. Melalui teori tersebut setidaknya ada beberapa poin komunikasi yang menjadi penentu utama strategi komunikasi, antara lain komunikator, pesan, media, komunikan, dan pengaruh.⁷ Adapun pada teknisnya, peran komunikator yang berperan penting pada penelitian ini ialah (guru Madrasah Ibtidaiyah Al-Khairiyah, kepala sekolah, bidang kurikulum, bidang kesiswaan) untuk menyampaikan segala pesan kepada komunikan (siswa-siswi). Model ini memahami komunikasi sebagai pengiriman pesan dan menjelaskan isu efek yang bisa diperkirakan, dipelajari, dan perubahan pada penerima yang ditimbulkan dari elemen-elemen yang dapat diidentifikasi pada prosesnya. Melakukan perubahan pada salah satu elemen akan merubah efek yang tepat.⁸

⁵ Putri Nadya Hutagalung, "Strategi Komunikasi Tim Komunikasi Presiden dalam Menyebarluaskan Program Kerja Bersama di Media Sosial", *Skripsi Sarjana Komunikasi Islam*, (Medan, USU, 2018), hlm. 20-21

⁶ Anis Nurfitriani, "Strategi Komunikasi Guru dalam Menanamkan Nilai-Nilai Agama di SD Islam Terpadu Al-Kahfi Ciracas Jakarta Timur", *Skripsi Sarjana Komunikasi dan Penyiaran Islam*, (Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2017), hlm. 21-22

⁷ Dwi Arum Setiani Kholis, "Strategi Komunikasi Dakwah KH. Achmad Chalwani dalam Menangkal Radikalisme Melalui Youtube", *Skripsi Sarjana Komunikasi dan Penyiaran Islam*, (Pekalongan, Institut Agama Islam Negeri Pekalongan, 2021), hlm. 8

⁸ Abdul Rosid, "Strategi Komunikasi Dakwah Lintas Agama KH. Nuril Arifin Husein", *Skripsi Sarjana Komunikasi dan Penyiaran Islam*, (Pekalongan, Institut Agama Islam Negeri Pekalongan, 2020), hlm. 11

Selanjutnya untuk mengetahui bagaimana hasil dari strategi komunikasi peneliti juga akan menggunakan teori pendukung lainnya yakni teori budaya organisasi. Menurut Robbins dan Judge budaya organisasi adalah suatu sistem makna bersama antar anggota yang membedakan satu organisasi dengan organisasi lainnya. Identitas yang tercipta atas dasar kebiasaan, tradisi, dan kegiatan yang dilakukan untuk mencapai tujuan organisasi.⁹ Dengan demikian untuk mengatasi permasalahan tersebut, penulis tertarik ingin melakukan penelitian dengan **judul “STRATEGI KOMUNIKASI DALAM MENANAMKAN AKHLAK PADA ANAK DI ERA DIGITAL (STUDI PADA MADRASAH IBTIDAIYAH AL-KHAIRIYAH JAKARTA SELATAN)”**

B. Rumusan Masalah

Berlandaskan latar belakang yang diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian yang disusun sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi komunikasi untuk menanamkan akhlak pada anak (Madrasah Ibtidaiyah Al-Khairiyah) di era digital?
2. Bagaimana hasil dari strategi komunikasi yang dilakukan (Madrasah Ibtidaiyah Al-Khairiyah) terhadap akhlak siswa di era digital?

C. Tujuan Penelitian

Pengkajian yang dilakukan ini dapat membantu rangkain penelitian yang bertujuan untuk:

⁹ Heru Setiawan dkk, Pengantar Manajemen Panduan untuk Lebih Memahami dan Mengerti Konsep Manajemen, (Bandung: Refika Aditama, 2022), hlm. 39-40

1. Untuk mengetahui strategi komunikasi menanamkan akhlak pada anak di era digital (Madrasah Ibtidaiyah Al-Khairiyah)
2. Untuk mengetahui hasil dari strategi komunikasi tentang menanamkan akhlak pada anak (Madrasah Ibtidaiyah Al-Khairiyah) di era digital.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian yang akan dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat untuk para pembacanya dan juga kontribusi bagi pemecahan masalah yang diteliti. Maka dapat disusun manfaat teoritis dan praktis dibawah ini:

1. Manfaat Teoritis

Melalui penelitian ini penulis berharap dapat memberikan keikutsertaan di dalam bidang studi dan komunikasi, khususnya dalam kajian yang berkaitan dengan strategi komunikasi. Yakni sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang berkenaan dengan strategi komunikasi menanamkan akhlak pada anak di era digital.

2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan memberi wawasan, masukan, dan pendapat bagi penulis khususnya guru MI Al-Khairiyah dalam mengajarkan akhlak
- b. Penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi mahasiswa Ushuluddin, Adab, dan Dakwah yang hendak memperdalam bidang keilmuan komunikasi serta bagi seluruh lapisan masyarakat dalam mengembangkan nilai akhlak pada anak di era digital

E. Tinjauan Pustaka

1. Kerangka Teori

Kemajuan era digital telah memudahkan manusia dalam kehidupan sehari-hari mulai dari transaksi, hiburan, dan lain sebagainya. Era digital adalah kemajuan teknologi yang berisi rangkaian media yang tidak bisa beroperasi sendiri. Disisi lain media digital merupakan jenis media elektronik yang menyimpan data dalam format digital.¹⁰ Saat ini internet juga dapat diakses kapanpun dan dimanapun. Namun, dibalik segala kemudahan yang terjadi pastinya memiliki dampak negatif. Meningkatnya penggunaan internet pada era digital ini juga mengakibatkan dampak buruk yang dialami oleh siswa-siswi Madrasah Ibtidaiyah Al-Khairiyah. Permasalahan yang kerap kali muncul diantaranya adalah maraknya kata-kata yang kurang sopan dari murid terhadap sesama teman sebaya atau guru, dan lebih mementingkan *handphone* dibanding mengerjakan tugas sekolah.

Menyikapi hal tersebut tentunya pihak Madrasah berusaha untuk menanggulangi kendala dengan mengajarkan siswa-siswi memiliki sikap akhlakul karimah. Adapun dalam proses pengajaran ini perlu adanya strategi yang matang agar membuahkan hasil yang signifikan di lingkungan sekolah. Selain strategi, komunikasi juga menjadi elemen yang penting untuk mentransfer pesan-pesan yang ingin disampaikan. Disamping berfungsi sebagai cara untuk bertukar informasi, komunikasi juga memiliki fungsi lain

¹⁰ Isnanita Noviya Andiyani, "Pendidikan Anak-Anak dalam Keluarga di Era Digital", *Jurnal Pendidikan dan Manajemen Islam*, Volume.7 No.1, 2018, hlm. 796

yaitu sebagai sarana untuk mempengaruhi seseorang, dan yang tak ketinggalan ialah sebagai sarana mendidik.

Sementara teori yang digunakan untuk penelitian ini memakai teori budaya organisasi serta teori Harold Lasswell. Budaya organisasi mengacu pada konsep budaya serta konsep organisasi. Diawali dengan kebudayaan sebagai kesatuan nilai-nilai, keyakinan, cara berfikir dan pemahaman para anggota organisasi untuk berpikir dan bertindak benar dalam organisasi. Terdapat dua golongan budaya organisasi yakni golongan *visible* atau nyata (terlihat, terdengar, teraba, dan terasa) dan golongan *invisible* atau tidak nyata (nilai dan norma yang tak dapat ditangkap indra).¹¹ Sehingga dalam hal ini peneliti akan mengamati bagaimana budaya organisasi yang dijalankan Madrasah Ibtidaiyah Al-Khairiyah dalam mengajarkan akhlak siswa-siswi di era digital.

Teori lain yang dipakai yakni teori Harold Lasswell yang menjelaskan proses komunikasi dan fungsi-fungsi yang diterapkan dalam masyarakat, ungkapan verbal yang terkenal dari Lasswell yaitu (*Who Says What In Which Channel To Whom With What Effect*) artinya Siapa mengatakan Apa di Saluran mana Kepada Siapa dengan Efek Apa. Berikut ini ialah fungsi-fungsi komunikasi yang Lasswell cantumkan:

- a. *The Surveillance of the environment* (pengamatan lingkungan). Peneliti akan mengamati langsung di lingkungan sekitar Madrasah Ibtidaiyah Al-Khairiyah Jakarta Selatan.

¹¹ Alo Liliweri, "Sosiologi dan Komunikasi Organisasi", (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 282

- b. *The correlation of the parts of society in responding to the environment* (korelasi kelompok-kelompok dalam masyarakat ketika menanggapi lingkungan). Peneliti akan mengetahui langsung tentang tanggapan kelompok yang ada di lingkungan masyarakat sekitar.
- c. *The transmission of the social heritage from one generation to the next* (transmisi warisan sosial dari generasi yang satu ke generasi yang lain). Peneliti akan mengetahui efek atau transmisi sosial mengenai strategi komunikasi dari tingkatan ke tingkatan yang lain.¹²

Melalui teori-teori ini diharapkan dapat menjawab permasalahan terkait strategi komunikasi dalam menanamkan akhlak pada anak (Madrasah Ibtidaiyah Al-Khairiyah) di era digital serta hasilnya.

2. Penelitian Relevan

Pada skripsi ini penulis juga menghadirkan beberapa hasil penelitian terdahulu dengan tujuan agar menghindari kesalahan dan kesamaan subjek:

- a. “Pendidikan Akidah Akhlak di Era Digital”. Jurnal yang dibuat pada Desember 2021 oleh Silviana Putri Kusumawati, Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan akidah akhlak di era digital dengan menggunakan metode kualitatif dan dijelaskan secara deskriptif. Pada proses analisis data juga menggunakan metode induktif yang melihat sudut pandang berdasarkan fakta dan menimbang sampai menghasilkan penyelesaian yang bersifat menyeluruh. Hasil penelitian dari jurnal ini bahwa era digital yang

¹² Ardylas Y Putra, “Strategi Komunikasi BNN (Badan Narkotika Nasional)l Kota Samarinda dalam Mensosialisasikan Bahaya Narkoba”, *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Volume. 2 No.2, 2014, hlm. 80

berkembang sangat pesat saat ini menimbulkan peralihan di berbagai bidang, salah satunya bidang pendidikan. Selain dampak positif yang mana memudahkan seseorang untuk mengakses segala informasi dan melakukan segala kegiatan menjadi lebih efisien, namun dampak negatifnya juga membuat kekhawatiran tersendiri contohnya seperti tindakan *cyber crime*, sistem individualisme dikarenakan sistem pembelajaran bisa dilakukan seorang diri, anak cenderung memiliki mental dan moral yang kurang baik, dan masih banyak lagi. Untuk itu dibutuhkan pengembangan pendidikan untuk membentengi diri dari gemerlap dunia digital dengan pendidikan akidah akhlak agar seseorang bisa menggunakan akses digital dengan bijak sesuai dengan kemajuan zaman sehingga dapat meminimalisir dampak negatif dan tidak mudah terbawa oleh arus digital. Topik dari jurnal tersebut sama dengan judul peneliti yang sama-sama membahas tentang akhlak dan era digital.¹³

- b. “Upaya Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak Dalam Penanaman Akidah dan Pengembangan Akhlakul Karimah Siswa di Era Digital (Studi Kasus di MA Miftahul Ulum Kradinan Dolopo Madiun)”. Yang ditulis oleh Rizka Triya Agustin (210316189) jurusan PAI IAIN Ponorogo tahun 2020. Skripsi tersebut memiliki tiga tujuan utama. Yakni untuk mengungkap upaya guru dalam proses penanaman akidah dan pengembangan akhlakul karimah siswa di era digital, untuk menjelaskan dampak upaya guru akidah akhlak dalam penanaman akidah dan

¹³ Silviana Putri Kusumawati, “Pendidikan Aqidah Akhlak di Era Digital”, (*Journal of Islamic Education and Social Humanities*, Volume. 1 No. 3, 2021)

pengembangan akhlakul karimah terhadap akidah dan akhlak siswa di era digital, dan untuk mendeskripsikan faktor pendukung serta penghambat dalam proses penanaman akidah dan pengembangan akhlakul karimah siswa di era digital (MA Miftahul Ulum Kradinan Dolopo Madiun). Metode penelitian yang dipakai ialah kualitatif melalui observasi, wawancara, serta dokumentasi. Sementara penelitian ini berjenis studi kasus yang dilakukan secara terinci dan mendalam terhadap suatu lembaga. Hasil penelitian ini ditemukan. Bentuk pengimplementasian guru mata pelajaran akidah akhlak untuk menanamkan akidah dan membentuk akhlakul karimah adalah dengan menyampaikan motivasi tentang akhlak, melakukan aktivitas diluar kegiatan pembelajaran seperti BTQ, shalat dhuha berjamaah, muhadharah, dan kegiatan ekstrakurikuler. Adapun strategi yang diterapkan pada saat pembelajaran berupa hukuman (*punishment*). Melalui upaya penerapan akidah akhlak peserta didik dalam kehidupan sehari-hari membuahkan hasil dengan melihat para siswa menjadi lebih menerapkan akidah dan akhlaknya. Contohnya seperti berpakaian sopan dan rapi, adab bergaul yang baik terhadap teman sebaya, lebih taat kepada guru, dll. Pada skripsi ini juga dibahas mengenai faktor pendukung dan penghambatnya. Faktor pendukung diantaranya yaitu dari guru, orangtua, pihak madrasah dan BK.¹⁴

¹⁴ Riska Triya Agustin, "Upaya Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak dalam Penanaman Akidah dan Pengembangan Akhlakul Karimah Siswa di Era Digital (Studi Kasus di MA Miftahul Ulum Kradinan Dolopo Madiun)", *Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam*, (Ponorogo: Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2020)

- c. “Strategi Pendidikan Akhlak Bagi Generasi Muda di Era Disrupsi”.
Jurnal yang dibuat pada Juli 2020 oleh Tian Wahyudi Universitas Islam Darul Ulum Lamongan. Jurnal ini bertujuan untuk mengupas sejauh mana tantangan dan strategi pendidikan di era disrupsi dalam kaitannya dengan pendidikan akhlak bagi generasi muda muslim. Hasil penelitian menunjukkan jika era disrupsi telah membawa banyak perubahan yang menyebabkan timbul masalah baru seiring perkembangan zaman, salah satunya kondisi moralitas. Untuk menghadapi tantangan tersebut maka dibuat beberapa cara supaya bisa memelihara dan mengontrolnya yaitu antara lain dengan memperkenalkan pengetahuan komprehensif tentang konsep akhlak, menerapkan keteladanan akhlak, menahan peserta didik agar tidak tenggelam dalam kesenangan & kemewahan, memperkokoh ikatan antara pendidik dengan peserta didik, membangun akhlak dengan memakai teknik yang sesuai dengan kondisi peserta didik, serta menjaga lingkungan sekolah.¹⁵
- d. “Strategi Guru Akidah Akhlak Dalam Pembinaan Akhlak Siswa (Studi di MTS. Baitul Muttaqin Tumbrasanom Kec. Kedungadem Bojonegoro)”.
Ditulis oleh Moch. Afif Mustaghfirin (16110060) jurusan PAI UIN Maliki Malang pada tahun 2020. Penelitian memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui pendapat guru tentang pembelajaran pembinaan akhlak bagi siswa dan untuk mengetahui strategi pembelajaran guru akidah akhlak dalam pembinaan akhlak siswa di MTs Baitul Muttaqin Tumbrasanom

¹⁵ Tian Wahyudi, “Strategi Pendidikan Akhlak Bagi Generasi Muda di Era Disrupsi”, (*Jurnal Studi Pendidikan Islam*, Volume.3 No. 2, 2020)

Kec. Kedungadem Bojonegoro. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menuliskan pendapat guru mengenai pembinaan akhlak merupakan suatu hal yang penting di era modern demi menangkal dampak negatif dari perkembangan teknologi. Sementara untuk strategi yang diterapkan oleh guru akidah akhlak dalam membina akhlak siswa antara lain dengan (strategi keteladanan) contohnya berpenampilan yang baik dan sopan, 3 S (senyum, sapa, dan salam), tidak telat masuk sekolah, tidak merokok di kelas, shalat berjamaah di masjid. Selanjutnya (strategi penanaman kedisiplinan) contohnya dengan menaati peraturan yang ada di madrasah, (strategi menciptakan suasana yang kondusif) dengan menjalin kedekatan antara guru, siswa, dan orang tua murid serta masyarakat sekitar sekolah, (strategi pembiasaan) dengan rutin mengadakan kegiatan seperti mengaji, tahlil, istighosah, shalat berjamaah. Kemudian yang terakhir (strategi integrasi dan internalisasi) berupa nilai-nilai akhlak di semua kegiatan pada saat pembelajaran di kelas ataupun berkegiatan di luar kelas.¹⁶

- e. “Penerapan Bimbingan Konseling Dalam Pembinaan Akhlak di Era Digital Pada Siswa Kelas X MAS. Aisyiyah Kota Binjai”. Ditulis oleh Neng Nurcahyati Sinulingga (3003184009) pascasarjana Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan pada 2020. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi akhlak siswa kelas X di era digital, pelaksanaan bimbingan konseling yang dilakukan guru BK dalam

¹⁶ Moch Afif Mustaghfirin, “Strategi Guru Akidah Akhlak dalam Pembinaan Akhlak Siswa (Studi di Mts Baitul Muttaqin Tumbrasanom Kec. Kedungadem Bojonegoro)”, *Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam*, (Malang: Universitas Maulana Malik Ibrahim, 2020)

membimbing akhlak siswa di era digital, hambatan dan solusi dalam pembinaan akhlak melalui layanan bimbingan konseling. Sementara secara metodologi penelitian ini menggunakan penelitian fenomenologi (kualitatif). Hasil yang diperoleh bahwa perkembangan era digital yang terjadi pada kelompok siswa kelas X MAS. Aisyiyah Kota Binjai sudah terbilang baik akan tetapi tetap saja masih ditemukan beberapa pelanggaran akhlak di sekolah. Adapun pelanggaran yang dibuat seperti keributan di kelas, absensi, terlambat, dll.

Selanjutnya penerapan pembinaan yang dilakukan Madrasah Ibtidaiyah Aisyiyah kota Binjai menyatukan komponen Islami sehingga dapat menjaga akhlak. Dalam konseling tersebut melakukan beberapa tahapan-tahapan diantaranya mengidentifikasi jenis kenakalan siswa, menggunakan bimbingan konseling dengan pola 17, melakukan pendekatan dengan siswa terkait pembinaan akhlak pada era digital. Perihal ini kendala yang dihadapi pada saat melakukan BK (bimbingan konseling) adalah terbatasnya fasilitas pembinaan keagamaan, kurangnya kerjasama orangtua siswa, media yang menjadi pengganggu siswa seperti tv dan *handphone*, serta pengaruh lingkungan pergaulan. Solusi dari berbagai hambatan tersebut adalah dengan memperkenalkan pelayanan bimbingan konseling kepada siswa sejak awal, membangun kerjasama yang baik dengan orang tua dan pihak sekolah, melakukan kunjungan rumah, selalu mengadakan pertemuan rutin dengan pihak Madrasah dan orang tua dalam

menyampaikan perkembangan dan pelayanan BK serta saling berbagi sesama konselor lain untuk memecahkan masalah siswa.¹⁷

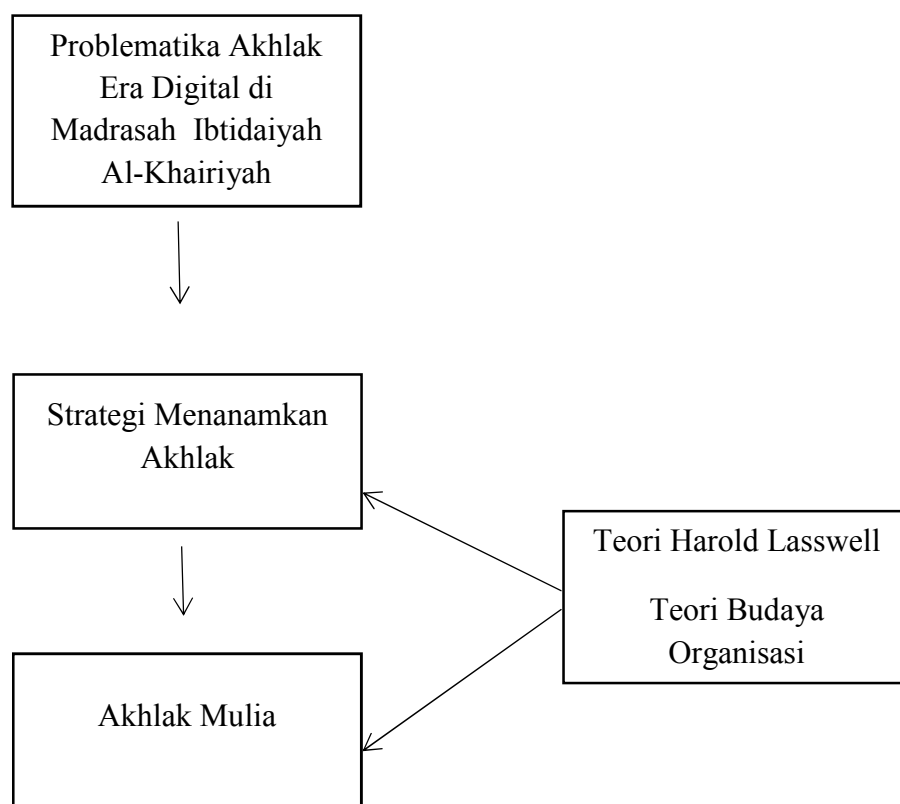
3. Kerangka Berpikir

Perkembangan era digital dari tiap zaman telah membawa dampak positif bagi masyarakat. Dampak positif yang bisa kita rasakan adalah kemajuan teknologi yang memudahkan pekerjaan manusia sehari-hari seperti transaksi, hiburan, pendidikan, dan lain sebagainya. Disamping itu, pengaruh dampak negatif juga turut dialami. Salah satu contohnya yaitu menurunnya moralitas pada diri individu. Untuk menekan hal tersebut, usaha yang direncanakan adalah dengan memberikan pelajaran dan pengajaran berkenaan tentang pendidikan akhlak yang bisa diawali di lingkungan sekolah Madrasah.

Berdasarkan temuan di lapangan, permasalahan yang sering dijumpai pada siswa-siswi Madrasah Ibtidaiyah Al-Khairiyah adalah masih maraknya kata-kata yang kurang sopan yang diucapkan dan terlalu sibuk dengan *gadget* hingga lupa mengerjakan tugas sekolah. Untuk menanamkan akhlakul karimah pada siswa-siswi, disamping membuat kegiatan-kegiatan yang mendukung Madrasah Ibtidaiyah Al-Khairiyah juga menerapkan strategi komunikasi yang sengaja diterapkan kepada anak didik. Adapun teori yang dipakai yakni teori budaya organisasi yang akan mengetahui bagaimana perencanaan, proses, serta evaluasi yang didapatkan dari strategi

¹⁷Neng Nurcahyati Sinulingga, "Penerapan Bimbingan Konseling dalam Pembinaan Akhlak di Era Digital Pada Siswa Kelas X MAS Aisyiyah Kota Binjai", *Tesis Magister Pendidikan Islam*, (Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2020)

yang dipakai oleh Madrasah Ibtidaiyah Al-Khairiyah. Teori lain dalam menjawab penelitian ini juga memakai teori Harold Lasswell. Diharapkan dengan menggunakan kedua teori ini dapat menjawab permasalahan terkait strategi komunikasi dalam menanamkan akhlak pada anak di era digital serta hasil strategi komunikasinya.



Bagan 1.2 Kerangka Berpikir

F. Metodologi Penelitian

1. Paradigma Penelitian

Peneliti menggunakan paradigma post positivisme yang bertolak belakang dengan positivisme. Hal ini karena post positivisme memakai langkah berpikir yang subyektif dan jamak. Paradigma post positivisme

memiliki berbagai pandangan diantaranya bahwa dalam ilmu sosial yang berkaitan dengan manusia fakta diukur secara kualitatif, fakta diperoleh melalui proses induktif dan pengetahuan bersifat tidak bebas nilai dan sangat ditentukan oleh ruang, waktu, dan situasi sosial yang ada.¹⁸ Peneliti memakai paradigma post positivisme guna mengetahui strategi komunikasi yang dilakukan Madrasah Ibtidaiyah Al-Khairiyah dalam menanamkan akhlak siswa di era digital.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini memakai pendekatan kualitatif, yang mana menurut Bogdan dan Taylor penelitian kualitatif menyajikan data deskriptif dengan mengamati perilaku orang-orang atau melalui tulisan maupun lisan. Penelitian kualitatif juga mengutamakan sifat realita yang terjalin secara sosial dan diukur melalui analisis sebab akibat antara bermacam-macam variabel.¹⁹ Sehingga penelitian kualitatif dirasa cocok untuk menyelesaikan masalah yang berhubungan dengan judul penelitian yakni “Strategi Komunikasi Dalam Menanamkan Akhlak Pada Anak di Era Digital (Studi Pada Madrasah Ibtidaiyah Al-Khairiyah, Jakarta Selatan)”.

¹⁸ Hendrianto Sundaro, “Positivisme dan Post Positivisme: Refleksi atas Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Perencanaan Kota dalam Tinjauan Filsafat Ilmu dan Metodologi Penelitian”, *Jurnal Modul*, Vol. 22, No.1, 2022, hlm 29

¹⁹ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Solo: Cakra Books, 2014), hlm.8

3. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan peneliti gunakan adalah dengan penelitian lapangan (*field research*). Tujuan dari penelitian lapangan ini yakni memberikan pemahaman yang melekat mengenai karakteristik individu atau kelompok tertentu. Dalam pelaksanaannya, untuk mendapatkan data-data akan dilakukan wawancara secara langsung bersama narasumber atau informan.²⁰

4. Sumber Data

a. Data primer

Data primer adalah sumber informasi yang mencakup data penting yakni data yang didapatkan di lapangan secara langsung. Dalam hal ini peneliti mewawancarai tenaga didik Madrasah Ibtidaiyah Al-Khairiyah yang terdiri dari (kepala sekolah, guru bidang kurikulum, guru bidang kesiswaan, guru wali kelas, serta siswa).

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data lanjutan yang ditemukan secara tidak langsung atau sumber yang diperoleh melalui orang lain yang telah dibuat.²¹ Untuk memperoleh data sekunder yang peneliti butuhkan nantinya akan melihat dari data berupa dokumen-dokumen pendukung seperti profil sekolah, arsip, dan lain-lain.

²⁰ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa.....*
hlm. 48

²¹ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa.....*
hlm. 113

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan tata cara yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data. Proses pengumpulan data juga memegang peranan penting dalam menilai keabsahan data. Untuk itu terdapat beberapa tahapan penulis yang akan dipakai untuk pengumpulan data:

a. Wawancara

Menurut Setyadin, wawancara adalah komunikasi yang dihadapkan pada suatu persoalan khusus dan proses tanya jawab lisan dimana komunikator dan komunikan bertemu secara fisik.²² Untuk mendapatkan data yang peneliti butuhkan, peneliti akan melakukan wawancara dengan tenaga pendidik (kepala sekolah, guru bidang kurikulum, guru bidang kesiswaan, serta siswa Madrasah Ibtidaiyah Al-Khairiyah Jakarta Selatan) dengan menanyakan sejumlah pertanyaan yang sudah dibuat sebelumnya oleh peneliti yang berkaitan dengan topik yakni strategi komunikasi dalam menanamkan akhlak pada anak di era digital beserta hasilnya.

b. Observasi

Menurut Kartono, observasi yakni studi yang sengaja dilakukan secara terstruktur mengenai realitas sosial dan tanda-tanda kejiwaan dengan proses pemantauan serta pencatatan.²³ Sementara itu observasi yang penulis jalankan ialah observasi tak terlibat dengan mengamati secara langsung kondisi yang ada di lapangan yakni Madrasah Ibtidaiyah

²² Imam Gunawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif Teori Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hlm. 160

²³ Imam Gunawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif Teori Praktik.....* hlm. 143

Al-Khairiyah beserta siswa-siswi di dalamnya untuk mengetahui bagaimana menanamkan akhlak pada anak di era digital, dan hasil seperti apa yang ditimbulkan dari konsep strategi komunikasi yang diterapkan.

c. Dokumentasi

Menurut Sugiyono, dokumen merupakan catatan tentang kejadian yang sudah lampau dan biasanya dikemas dalam bentuk teks, gambar, dan dokumentasi yang berguna untuk pelengkap pengumpulan data selain observasi dan wawancara.²⁴ Dalam hal ini peneliti berencana melakukan dokumentasi selama menjalankan penelitian oleh narasumber yang diperlukan.

6. Teknis Analisis Data

Pada penelitian ini penulis menggunakan analisis data Miles dan Huberman. Data ini digabungkan berasal dari berbagai macam seperti pengamatan, wawancara, perekaman, dan pencatatan kemudian semua data tersebut diketik dan menghasilkan kata-kata. Tingkatan-tingkatan analisis data tersebut antara lain:

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah proses pengumpulan data dengan melewati pemilihan data yang ada dari tinjauan lapangan. Langkah ini dilaksanakan secara terus-menerus selama pengumpulan data berlangsung. Setelah itu data yang sudah dikaji akan dirangkum atau diringkas lalu dipindahkan dalam bentuk teks atau tulisan. Berdasarkan

²⁴ Imam Gunawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif Teori Praktik.....* hlm. 176

uraian diatas maka kegiatan reduksi data penelitian dapat dijabarkan sebagai berikut:

- 1) Mencari dan mengenali data primer dan sekunder dalam penelitian yang akan dilakukan.
- 2) Mengumpulkan data-data penelitian (dokumen, wawancara, observasi) dan lainnya yang berkaitan dengan penelitian.
- 3) Memilih data (dokumen, wawancara, observasi) yang akan digunakan sebagai data utama dalam penelitian.
- 4) Menganalisis data hasil temuan penelitian dan menuliskan laporan penelitian sementara dalam bentuk lembar hasil wawancara, lembar hasil analisis dokumen, lembar hasil catatan observasi.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Tingkatan selanjutnya ialah penyajian data, pada tahap ini keterangan yang telah terkumpul akan disusun sebelum dibuat penarikan kesimpulan. Adapun bentuk akhir dari penyajian data ini adalah teks yang bersifat naratif. Sementara tahapan-tahapan dalam melakukan penyajian data yakni sebagai berikut:

- 1) Merangkum hasil reduksi data yang telah dilakukan sebelumnya.
- 2) Membuat tabel dan narasi hasil penelitian dengan memberikan informasi yang relevan.
- 3) Penyajian data yang informatif (tabel, tulisan, laporan) yang merangkum hasil penelitian secara keseluruhan.

- 4) Membuat laporan hasil penelitian berupa narasi deskriptif yang berkaitan dengan pertanyaan penelitian.

c. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Tahapan akhir dari Miles dan Huberman yaitu penarikan kesimpulan. Dimana kesimpulan ini masih bersifat kondisional serta hasil yang didapatkan bisa sewaktu-waktu berubah tergantung data-data yang didapatkan di lapangan.²⁵ Sementara langkah-langkah untuk penarikan kesimpulan adalah sebagai berikut:

- 1) Membuat analisis dan kesimpulan sementara dari hasil penelitian yang telah dikerjakan.
- 2) Mengkonfirmasi hasil penelitian yang dilakukan berlandaskan temuan penelitian
- 3) Membuat rekomendasi hasil penelitian.

G. Sistematika Penelitian

Secara keseluruhan skripsi ini terdiri dari 5 bab, dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan: bab ini mencakup latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori: menguraikan penjabaran mengenai strategi komunikasi, akhlak, era digital, dan teori Harold Lasswell.

²⁵ Hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), hlm. 163-171

BAB III Hasil Penelitian: penulis akan menjelaskan tentang hasil penelitian yang sudah dilakukan di lapangan sesuai dengan permasalahan yang diteliti kemudian akan diuraikan secara terstruktur. Dalam hal ini hasil penelitian yang dibahas mengenai strategi komunikasi dalam menanamkan akhlak pada anak (Madrasah Ibtidaiyah Al-Khairiyah) di era digital, serta hasil yang terlihat dari strategi komunikasi yang digunakan.

BAB IV Analisis Hasil Penelitian: menerangkan hasil analisis penelitian tentang strategi komunikasi untuk menanamkan akhlak pada anak (Madrasah Ibtidaiyah Al-Khairiyah) di era digital, serta hasil dari strategi komunikasi.

BAB V Penutup: terdapat saran serta kesimpulan yang dilampirkan penulis.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi komunikasi yang dilakukan Madrasah Ibtidaiyah Al-Khairiyah untuk menanamkan akhlak siswa-siswinya di era digital terdiri dari tiga yaitu yang pertama, memberikan keteladanan kepada siswa-siswi. Penerapan yang diterapkan oleh tenaga didik disana yakni membiasakan 3 S (senyum, sapa, dan salam) kepada guru maupun teman sebaya. Selain itu untuk mendukung penanaman akhlak pada anak di era digital, pihak sekolah juga membuat program kegiatan yang bisa memupuk akhlakul karimah anak. Diantara program-programnya yaitu shalat berjamaah, khotmul qur'an, hafizh, literasi, serta muhaddoroh. Kedua, melakukan pendekatan secara pribadi. Strategi ini diterapkan dengan melakukan interaksi dengan siswa secara positif melalui cara-cara yang menyenangkan seperti bermain *games* dan memutar video motivasi sesuai usia anak. hal tersebut bertujuan agar anak tidak takut untuk bercerita serta berekspresi di depan guru. Cara lain yang dipakai oleh tenaga didik Madrasah Ibtidaiyah Al-Khairiyah untuk memotivasi yaitu dengan membuat buku *modelling* siswa yang berisi instrumen penilaian akhlak. Sementara untuk anak yang bermasalah guru membuat buku kasus. Ketiga, memberikan hukuman yang mendidik. Hukuman ini bukan semacam hukuman fisik atau semacamnya, melainkan

hukuman yang bermaksud mendidik dengan mengajarkan anak-anak untuk beristigfar serta menghafal surah-surah pendek Al-Qur'an.

2. Hasil strategi komunikasi untuk menanamkan akhlak pada anak di era digital (Madrasah Ibtidaiyah Al-Khairiyah) meliputi tahapan perencanaan, proses, serta evaluasi melalui pembiasaan budaya organisasi yang dilakukan Madrasah. Perencanaan yang diterapkan adalah dengan melakukan koordinasi dengan para tenaga didik yakni membahas kegiatan yang nantinya akan dijalankan kedepannya. kegiatan yang dilakukan seperti infaq, tadarus Al-Qur'an sebelum memulai pelajaran, dan pembacaan asmaul husna sesudah pembelajaran.

Proses budaya organisasi Madrasah Ibtidaiyah Al-Khairiyah dilaksanakan dengan membuat penyusunan berupa pembagian tugas pengawasan oleh tenaga didik. Untuk teknisnya, kegiatan infaq diadakan setiap hari sementara pada pembacaan asmaul husna akan dinyalakan mp3 agar pelafalan dilakukan secara bersama-sama oleh siswa-siswi. selanjutnya tahapan evaluasi hasil strategi komunikasi telah membawa perubahan yakni siswa-siswi bisa menjadi lebih terbiasa akan budaya organisasi Madrasah. Adapun dengan pengadaan kegiatan tersebut pihak Madrasah berharap peserta didik dapat melaksanakan kegiatan ini diluar sekolah.

B. Saran

1. Untuk siswa diharapkan dapat konsisten mengikuti kegiatan pembiasaan akhlak serta dapat mengamalkannya diluar lingkungan madrasah tanpa harus diawasi oleh bapak atau ibu guru.

2. Perlu adanya kerjasama yang solid antara orang tua murid dan tenaga didik Madrasah Ibtidaiyah Al-Khairiyah untuk memonitoring perilaku anak-anak dalam penggunaan digital serta pengimplementasian akhlakul karimah
3. Hendaknya pihak madrasah lebih banyak mengedukasi siswa-siswi terkait penggunaan digital yang baik dan bijak agar para siswa-siswi menjadi lebih terarah dan tidak mudah terpengaruh oleh efek buruk digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, Riska Triya. 2020. Upaya Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak dalam Penanaman Akidah dan Pengembangan Akhlakul Karimah Siswa di Era Digital (Studi Kasus di MA Miftahul Ulum Kradinan Dolopo Madiun). *Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan*. Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.
- Arifianto, S, Juditha, Cristiany. 2019. *Media Digital dan Perubahan Budaya Komunikasi*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Ar, Samsul, dkk. 2020. “Nilai Hormat Pada Diri Sendiri Tawaran Aplikatif Pendidikan Karakter di Sekolah”. *Jurnal Al-Taujih*. Vol. 6. No. 1
- Badan Pusat Statistik, <https://www.bps.go.id/indicator/2/840/1/-persentase-penduduk-usia-5-tahun-ke-atas-yang-pernah-mengakses-internet-dalam-3-bulan-terakhir-menurut-kelompok-umur.html>, diakses pada Maret 2022 pukul 16.03
- Cangara, Hafied. 2016. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Durachman, Yusuf. Dkk. 2021. “Dampak Implementasi Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Generasi Milenial Menghadapi Perkembangan Teknologi Digital pada Sosial Media”. *Jurnal Wawasan Agama Risalah Islamiah Teknologi dan Sosial*, Vol. 1 No.1. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Fai Jayanti, Ulli. 2020. “Keterbukaan Diri Anak Kepada Orang Tua Mengenai Hubungan Asmara (Studi Keterbukaan Diri Anak yang Tinggal Terpisah dengan Orang Tua Mengenai Hubungan Asmara)”. *Skripsi Komunikasi dan Informatika*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Gunawan, Imam. 2015. *Metodologi Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hardani dkk. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Hilma, Aurora. 2020. “Upaya Guru Akidah Akhlak dalam Membentuk Sikap Tawadlu Siswa di MAN 1 Gondanglegi Malang”. *Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Hutagalung, Putri Nadya. 2018. Strategi Komunikasi Tim Komunikasi Presiden dalam Menyebarluaskan Program Kerja Bersama di Media Sosial. *Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*. Universitas Sumatera Utara Medan.
- Karyaningsih, Ponco Dewi. 2018. *Ilmu Komunikasi*. Yogyakarta: Samudra Biru.

- Kholis, Dwi Arum Setiani. 2021. Strategi Komunikasi Dakwah KH. Achmad Chalwani dalam Menangkal Radikalisme Melalui Youtube. *Skripsi Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah*. Institut Agama Islam Negeri Pekalongan.
- Kusumawati, Silviana Putri. 2021. "Pendidikan Aqidah Akhlak di Era Digital". *Journal of Islamic Education and Social Humanities*. Vol. 1 No. 3. Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta.
- L, Idrus. 2019. "Evaluasi dalam Proses Pembelajaran". *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. Vol. 9. No. 2.
- Liliweri, Alo. 2014. *Sosiologi dan Komunikasi Organisasi*. Jakarta: Bumi Aksara
- Madani, Hanipatudiniah. 2021. "Pembinaan Nilai-Nilai Kejujuran Menurut Rasulullah Saw". *Jurnal Riset Agama*. Vol. 1. No. 1.
- Melita, Yerah. 2019. "Perencanaan dan Strategi Komunikasi yang Tepat Merupakan Solusi Komunikasi yang Efektif". *Jurnal Insani*. Vol. 6. No. 2.
- Minariah. 2019. Pendekatan Individual dan Kontekstual dalam Pembelajaran PAI di SDIT Al-Furqon Palangkaraya. *Skripsi: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan*. Institut Agama Islam Negeri Palangkaraya.
- Mulyana, Deny. 2014. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Mustofa. 2014. *Akhlak Tasawuf*. Bandung: Pustaka Setia.
- Mustaghfirin, Moch Afif. 2020. Strategi Guru Akidah Akhlak dalam Pembinaan Akhlak Siswa (Studi di Mts Baitul Muttaqin Tumburanom Kec. Kedungadem Bojonegoro). *Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*. Universitas Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Mustofa, Ali. 2019. "Metode Keteladanan Perspektif Pendidikan Islam". *Jurnal StudiKeislaman*. Vol. 5. No. 1.
- Noviya Andiyani, Isnanita. 2018. "Pendidikan Anak dalam Keluarga di Era Digital". *Jurnal Pendidikan dan Manajemen Islam*. Vol.7 No.1. STAI Masjid Syuhada Yogyakarta.
- Nugrahani, Farida. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Solo: Cakra Books.
- Nurfitrini, Anis. 2017. Strategi Komunikasi Guru dalam Menanamkan Nilai-Nilai Agama di SD Islam Terpadu Al-Kahfi Ciracas Jakarta Timur. *Skripsi Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi*. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

- Nur, Muhammad. 2018. Menghukum Anak dalam Perspektif Pendidikan Islam (Telaah Perbandingan Pemikiran Imam Al-Ghazali dengan Ibnu Sina). *Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan*. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Pitoewas, Berchah. 2020. Analisis Kepekaan Sosial Generasi (Z) di Era Digital dalam Menyikapi Masalah Sosial. *Jurnal Bhineka Tunggal Ika*. volume. 7.
- Putra, Ardylas Y. 2014. "Strategi Komunikasi BNN (Badan Narkotika Nasional) Kota Samarinda dalam Mensosialisasikan Bahaya Narkoba". *Jurnal Ilmu Komunikasi*. Vol. 2 No.2
- Rosid, Abdul. 2020. Strategi Komunikasi Dakwah Lintas Agama KH. Nuril Arifin Husein. *Skripsi Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah*. Institut Agama Islam Negeri Pekalongan.
- Rozaq, Ashifur dkk. 2022. "Strategi Guru Aqidah Akhlak dalam Menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Labschool Sintang". *Jurnal of Education*. Vol. 2. No.2
- Saebani, Beni Ahmad, Hamid, Abdul. 2012. *Ilmu Akhlak*. Bandung: Pustaka Setia.
- S, Tatang. 2016. *Dinamika Komunikasi*. Bandung: Pustaka Setia Bandung.
- Safitri, Ayu. 2021. "Penanaman Nilai-Nilai Akhlakul Karimah Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 22 Kota Bengkulu". *Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan*. Institut Agama Islam Negeri Bengkulu.
- Sahnun, Ahmad. 2018. "Konsep Akhlak dalam Islam dan Kontribusinya Terhadap konseptualisasi Pendidikan Dasar Islam". *Jurnal Pendidikan Dasar*. Volume. 2 Nomor 2. IAIN Purwokerto.
- Sariani, Ni Luh Putu. 2019. "Strategi Komunikasi dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan di BHR Law Office". *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis*. Vol. 2. No. 2
- Setiawan, Wawan. 2017. "Era Digital dan Tantangannya". Makalah Disampaikan dalam Seminar Nasional Pendidikan yang diselenggarakan Universitas Pendidikan Indonesia.
- Sinulingga, Neng Nurcahyati. 2020. Penerapan Bimbingan Konseling dalam Pembinaan Akhlak di Era Digital Pada Siswa Kelas X MAS Aisyiyah Kota Binjai. *Tesis Pascasarjana*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Soluchin, Badrus. 2021. "Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Tentang Sikap Adil dalam Perspektif Al-Qur'an (Surat An-Nahl Ayat 90)". *Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan*. Universitas Nahdlatul Ulama Al-Ghazali Cilacap

- Suryadi, Edi. 2018. *Strategi Komunikasi Sebuah Analisis Teori dan Praktis di Era Global*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sundaro, Hendrianto. 2022. Positivisme dan Post Positivisme: Refleksi atas Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Perencanaan Kota dalam Tinjauan Filsafat Ilmu dan Metodologi Penelitian. *Jurnal Modul*. Vol. 22. No.1
- Syukur, Agus. 2020. Akhlak Terpuji dan Implementasinya di Masyarakat. *Jurnal Kajian Islam dan Masyarakat*. volume. 3. nomor. 2.
- Taufik, Ahmad dan Muhamad Akip. 2021. “Pembentukan Karakter Disiplin bagi Siswa”. *Jurnal Pendidikan dan Studi Keislaman*. vol. 11
- Wahyudi, Tian. 2020. “Strategi Pendidikan Akhlak Bagi Generasi Muda di Era Disrupsi”. *Jurnal Studi Pendidikan Islam*. Vol.3 No. 2.